

LAPORAN TUGAS AKHIR

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KEPUTUSAN PETANI BERALIH FUNGSI LAHAN
DARI TANAMAN KARET KE TANAMAN KELAPA
SAWIT DI KECAMATAN MENDO BARAT
KABUPATEN BANGKA PROVINSI
KEPULAUAN BANGKA
BELITUNG**

Oleh
DAYU
NIRM. 01.4.3.17.0506



**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERKEBUNAN PRESISI
JURUSAN PERKEBUNAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2021**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KEPUTUSAN PETANI BERALIH FUNGSI LAHAN DARI
TANAMAN KARET KE TANAMAN KELAPA SAWIT
DI KECAMATAN MENDO BARAT KABUPATEN
BANGKA PROVINSI KEPULAUAN
BANGKA BELITUNG**

**Oleh
DAYU
NIRM. 01.4.3.17.0506**

**Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P)**

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERKEBUNAN PRESISI
JURUSAN PERKEBUNAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2021**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul : Faktor-faktor yang berhubungan dengan keputusan petani beralih fungsi lahan dari tanaman karet ke tanaman kelapa sawit di Kecamatan Mendo Barat Kabupaten Bangka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Nama : Dayu

Nirm : 01.4.3.17.0506

Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi

Jurusan : Perkebunan

Menyetujui,

Pembimbing I



Ir. Fahrudin Nasution, M.P
NIP. 19560712 197603 1 002

Pembimbing II



Ir. Yuliana Kansrini, M.Si
NIP. 19660708 199602 2 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Perkebunan



Dr. Iman Arman, S.P., M.M.
NIP. 19711205 200112 1 001

Ketua Program Studi
Penyuluhan Perkebunan Presisi



Dr. Iman Arman, S.P., M.M.
NIP. 19711205 200112 1 001

Direktur Polbangtan Medan,



Ir. Yuliana Kansrini, M.Si
NIP : 19660708 199602 2 001

Tanggal Lulus: 02 Juli 2021

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Judul : Faktor-faktor yang berhubungan dengan keputusan petani beralih fungsi lahan dari tanaman karet ke tanaman kelapa sawit di Kecamatan Mendo Barat Kabupaten Bangka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Nama : Dayu


Nirm : 01.4.3.17.0506

Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi

Jurusan : Perkebunan

**Telah Dipertahankan Di Depan Penguji
Pada Tanggal 02 Juli 2021
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat**

**Tim Penguji,
Ketua**



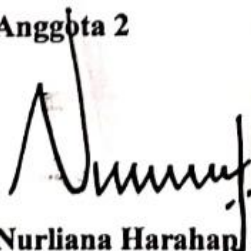
**Firman RL Silalahi. S.TP, M.Si
NIP. 19731230 200312 1 001**

Anggota 1



**Ir. Fahrudin Nasution, M.P
NIP. 19560712 197603 1 002**

Anggota 2




**Nurliana Harahap S.P, M.Si
NIP. 19751001 200312 2 001**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan TUGAS AKHIR ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Dayu

NIRM : 01.4.3.17.0506

Tanda Tangan : 

Tanggal : 02 Juli 2021

RIWAYAT HIDUP



Dayu, lahir di Kota Kapur 07 Januari 1995 dari pasangan bapak Misdar dan ibu Ciayu dan merupakan anak keempat dari enam bersaudara. Penulis berdomisili di Jl. Air Tebet RT 03 Desa Kota Kapur Kecamatan Mendo Barat Kabupaten Bangka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Penulis telah menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar (SD) Negeri 29 Kota Kapur pada tahun 2009, kemudian menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Mendo Barat pada tahun 2013, kemudian menyelesaikan Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Mendo Barat pada tahun 2017. Pada tahun 2017, penulis mendapat kesempatan untuk melanjutkan pendidikan di Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Medan melalui jalur kerja sama antara pemerintah Kabupaten Bangka dengan pihak STPP Medan yang sekarang telah bertransformasi menjadi Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan. Di Polbangtan Medan, penulis mengambil Jurusan Perkebunan dengan Program Studi Penyuluhan Perkebunan Presisi. Dalam rangka untuk menyelesaikan pendidikan di Polbangtan Medan, penulis harus melaksanakan pengkajian yang biasa disebut Tugas Akhir dengan judul “Faktor-faktor yang berhubungan dengan keputusan petani beralih fungsi lahan dari tanaman karet ke tanaman kelapa sawit di Kecamatan Mendo Barat Kabupaten Bangka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung” yang sekaligus sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P) di Polbangtan Medan.

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai alumni Polbangtan Medan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dayu
Nirm : 01.4.3.17.0506
Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi
Jenis Karya : Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Polbangtan Medan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas tugas ilmiah saya yang berjudul : Faktor-faktor yang berhubungan dengan keputusan petani beralih fungsi lahan dari tanaman karet ke tanaman kelapa sawit di Kecamatan Mendo Barat Kabupaten Bangka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Polbangtan Medan berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan Tugas Akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada : Juni 2021
Yang menyatakan,



(Dayu)

HALAMAN PERUNTUKAN



“Diwajibkan atas kamu berperang, padahal itu tidak menyenangkan bagimu. Tetapi boleh jadi kamu tidak menyenangi sesuatu, padahal itu baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu tidak baik bagimu. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui”.

(Q.S. Al-Baqarah 2:216)

Alhamdulillahirabbil’alamiin puji syukur kepada Allah SWT yang selalu memberikan kemudahan bagi saya dalam setiap langkah dan aktivitas yang saya lakukan termasuk dalam menyelesaikan pendidikan di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan. Saya persembahkan kado spesial ini untuk kedua orang tua saya yaitu bapak Misdar dan ibu Ciayu yang selalu memberikan dukungan dan do’a setiap langkah saya dalam upaya mendapatkan ilmu pengetahuan. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan, rezeki, umur yang panjang, ampunan, dan memberkahi setiap aktivitasnya. Aamiin yaa rabbal’alamiin.

Terima kasih kepada keluarga bapak Supriyadi dan Ibu Iin Marlina, bapak Midun dan ibu Santi, bapak Syaribudin dan ibu Intan serta keluarga besar bapak H. Sauba dan ibu Hj. Solmi yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan do’a kepada saya dalam rangka berjuang menuntut ilmu. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kalian melebihi apa yang telah kalian berikan kepada saya.

Terima kasih saya ucapkan kepada Dosen Pembimbing Bapak Ir. Fahrudin Nasution, MP dan Ibu Ir. Yuliana Kansrini, M.Si yang telah sabar dalam memberikan arahan, bimbingan dan solusi terbaik dari setiap masalah yang saya hadapi dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini. Semoga keduanya diberikan kesehatan serta umur yang berkah oleh Allah SWT.

Saya ucapkan terima kasih kepada seluruh dosen maupun pegawai Polbangtan Medan yang telah mengajarkan ilmu kepada saya selama menempuh pendidikan di Polbangtan Medan. Semoga ilmu yang saya peroleh ini nantinya bisa bermanfaat bagi saya dan juga masyarakat tentunya.

Terima kasih kepada teman-teman ISBA Medan yang selalu membantu saya baik tenaga maupun pikiran dalam menjalani proses belajar di Polbangtan Medan. Saya berharap rasa dedikasi yang kuat diantara kita tidak sebatas pada kehidupan di bangku sekolah dan lingkup asrama saja, tetapi ketika nanti kita sudah bergaul di lingkup masyarakat rasa itu tetap ada bahkan kalau bisa semakin kita tingkatkan. Semoga jalan kita selalu dimudahkan oleh Allah SWT dalam upaya mencapai harapan dan cita-cita kita masing-masing.

Terima kasih saya ucapkan untuk teman-teman seperjuangan Jurusan Perkebunan 17 B atas segala bantuan dan motivasinya. Kalian semua bukan hanya sebatas teman bagi saya, namun sudah saya anggap seperti keluarga saya sendiri. Semua suka dan duka telah kita lewati bersama selama pendidikan di Polbangtan Medan. Saya yakin kenangan kita ini nanti akan selalu kita kenang dimana pun kita berpijak. Semoga setiap langkah kita dimudahkan oleh Allah SWT. Satu kata yang selalu teringat yaitu kata penyemangat BUN 17 B "BUN 17 B, Gas Gas Gas".

ABSTRAK

Dayu, Nirm. 01.4.3.17.0506. Faktor-faktor yang berhubungan dengan keputusan petani beralih fungsi lahan dari tanaman karet ke tanaman kelapa sawit. Tujuan dari pengkajian ini adalah untuk mengkaji tingkat keputusan petani dan mengkaji apa saja faktor-faktor yang berhubungan dengan keputusan petani beralih fungsi lahan dari tanaman karet ke tanaman kelapa sawit. Pengkajian ini dilaksanakan pada tanggal 29 Maret-23 Mei 2021 di Kecamatan Mendo Barat Kabupaten Bangka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, sementara analisis data menggunakan skala likert dan korelasi rank spearman. Hasil pengkajian menunjukkan tingkat keputusan petani beralih fungsi lahan dari tanaman karet ke tanaman kelapa sawit sangat tinggi yaitu 87,07%, sementara hasil uji korelasi rank spearman menunjukkan bahwa faktor pengalaman berusaha tani, harga TBS, tekanan sosial, dan luas lahan berhubungan signifikan dengan keputusan petani beralih fungsi lahan dari tanaman karet ke tanaman kelapa sawit, sedangkan faktor pendapatan, pengetahuan, kegiatan penyuluhan, dan kosmopolitan tidak berhubungan signifikan dengan keputusan petani beralih fungsi lahan dari tanaman karet ke tanaman kelapa sawit.

Kata Kunci: Keputusan Petani, Alih Fungsi Lahan

ABSTRACT

Dayu, Nirm. 01.4.3.17.0506. *Factors related to the decision of farmers to switch land use from rubber plantations to oil palm plantations. The purpose of this study is to assess the level of farmers' decisions and examine what factors are related to the decision of farmers to switch land functions from rubber plantations to oil palm plantations. This study was conducted on 29 March-23 May 2021 in Mendo Barat District, Bangka Regency, Bangka Belitung Islands Province. Data collection methods are observation, interviews, and questionnaires that have been tested for validity and reliability, while data analysis uses a Likert scale and Spearman rank correlation. The results of the study showed that the decision level of farmers to switch land functions from rubber to oil palm plants was very high, namely 87.07%, while the results of the Spearman rank correlation test showed that the factors of farming experience, TBS price, social pressure, and land area were significantly related to the decision farmers switch land use from rubber plantations to oil palm plantations, while income, knowledge, extension activities, and cosmopolitan factors have no significant relationship with farmers' decisions to switch land functions from rubber plantations to oil palm plantations.*

Keywords: Farmer's Decision, Land Conversion

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan tugas akhir ini yang berjudul “Faktor-faktor yang berhubungan dengan keputusan petani beralih fungsi lahan dari tanaman karet ke tanaman kelapa sawit di Kecamatan Mendo Barat Kabupaten Bangka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung”.

Terselesaikannya laporan ini tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih kepada :

1. Ir. Yuliana Kansrini, M.Si selaku Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Medan sekaligus sebagai dosen pembimbing II penulis dalam melaksanakan Tugas Akhir (TA).
2. Dr. Iman Arman, SP., M.M selaku Ketua Jurusan Perkebunan.
3. Ir. Fahrudin Nasution, M.P selaku dosen pembimbing I penulis dalam melaksanakan Tugas Akhir (TA).
4. Serta semua pihak yang berpartisipasi dalam penyusunan laporan ini.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik, saran dan solusi yang membangun sehingga laporan ini dapat lebih baik dan berguna kedepannya.

Demikian laporan ini dibuat, kiranya dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Medan, Juni 2021

Dayu

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	
RIWAYAT HIDUP	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
HALAMAN PERUNTUKAN	
ABSTRAK	
ABSTRACT	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan.....	3
D. Kegunaan.....	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Landasan Teori.....	5
B. Hasil Pengkajian Terdahulu.....	15
C. Kerangka Pikir.....	17
D. Hipotesis.....	18
III. METODOLOGI	19
A. Waktu dan Tempat.....	19
B. Batasan Operasional.....	19
C. Pelaksanaan Pengkajian.....	23
a. Prosedur Pelaksanaan.....	23
b. Pengumpulan Data.....	24
c. Analisis Data.....	25
IV. GAMBARAN UMUM WILAYAH PENGAJIAN	37
A. Letak Geografis.....	37
B. Keadaan Penduduk.....	38
C. Data Topografi.....	39
D. Data Penggunaan Lahan.....	40
E. Perkebunan.....	40
F. Data Kelompok Tani.....	44
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	46
A. Karakteristik Responden.....	46
B. Hasil.....	49
C. Pembahasan.....	50

VI. KESIMPULAN DAN SARAN	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	60
C. Implikasi	61
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1	Pengkajian Terdahulu.....	15
2	Pengukuran Variabel Keputusan Petani.....	22
3	Populasi Pengkajian.....	26
4	Sampel Pengkajian	28
5	Hasil Uji Validitas Variabel Pengalaman (X ₁).....	30
6	Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan (X ₂).....	30
7	Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan (X ₃).....	30
8	Hasil Uji Validitas Variabel Kegiatan Penyuluhan (X ₄).....	31
9	Hasil Uji Validitas Variabel Harga TBS (X ₅).....	31
10	Hasil Uji Validitas Variabel Tekanan Sosial (X ₆).....	31
11	Hasil Uji Validitas Variabel Kosmopolitan (X ₇).....	32
12	Hasil Uji Validitas Variabel Luas Lahan (X ₈).....	32
13	Hasil Uji Validitas Variabel Fakta.....	32
14	Hasil Uji Validitas Variabel Rarsional.....	32
15	Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner.....	34
16	Data Jumlah Penduduk di WKBPP Mendo Barat.....	38
17	Data Penggunaan Lahan di WKBPP Mendo Barat.....	40
18	Data Luas Tanaman dan Jumlah Produksi Lada Tahun 2020....	41
19	Data Luas Tanaman dan Jumlah Produksi Karet Tahun 2020....	41
20	Data Luas Tanaman dan Jumlah Produksi Kelapa Sawit Tahun 2020.....	42
21	Data Luas Tanaman dan Jumlah Produksi Kakao Tahun 2020...	43
22	Data Luas Tanaman dan Jumlah Produksi Kopi Tahun 2020...	44
23	Data Kelompok Tani di WKBPP Mendo Barat Tahun 2020.....	44
24	Distribusi Responden Berdasarkan Umur.....	46
25	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	46
26	Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Formal.....	47
27	Distribusi Responden Berdasarkan Luas Lahan.....	48
28	Distribusi Responden Berdasarkan Pengalaman Berusaha Tani.	48
29	Tingkat Keputusan Petani Beralih Fungsi Lahan dari Tanaman Karet ke Tanaman Kelapa Sawit.....	49
30	Analisis Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Keputusan Petani Beralih Fungsi Lahan dari Tanaman Karet ke Tanaman Kelapa Sawit.....	50
31	Uraian Kegiatan Penyuluhan.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1	Kerangka Pikir Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Keputusan Petani Beralih Fungsi Lahan dari Tanaman Karet ke Tanaman Kelapa Sawit di Kecamatan Mendo Barat	17
2	Garis Kontinum Kriteria Persentase Penilaian.....	35
3	Peta Wilayah Kecamatan Mendo Barat.....	37
4	Garis Kontinum Kriteria Persentase Penilaian.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1	Output SPSS Uji Instrumen.....	71
2	Output SPSS Uji Korelasi Rank Spearman.....	81
3	Matriks Rencana Kegiatan Penyuluhan.....	82
4	Rekapitulasi Data Kuesioner.....	83
5	Data Responden.....	89
6	Dokumentasi.....	92
7	Media Penyuluhan.....	95

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia sebagai negara agraris memiliki tanah yang subur dan luas di Asia Tenggara di mana hampir keseluruhan pendapatan nasional disumbang oleh sektor pertanian. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya penduduk yang bekerja pada sektor pertanian. Pembangunan nasional diarahkan pada perkembangan pertanian yang maju atau efisien yang tangguh. Di mana kebijakan pada sektor pertanian yang harus disesuaikan dengan keadaan dan perkembangan yang terjadi di lapangan dalam mengatasi dan mencegah berbagai masalah yang menyangkut kesejahteraan rakyat (Fitri, 2018).

Lahan merupakan sumber daya alam yang memiliki fungsi sangat vital dalam memenuhi kebutuhan manusia. Lahan dilihat dari sisi ekonomi merupakan input yang tetap dan utama dari berbagai kegiatan produksi komoditas pertanian dan non pertanian. Perkembangan jumlah permintaan setiap komoditas memicu akan kebutuhan lahan yang diperlukan. Banyaknya lahan yang digunakan untuk kegiatan produksi merupakan permintaan turunan dari kebutuhan dan permintaan dari komoditi yang dihasilkan (Fitri, 2018).

Alih fungsi lahan merupakan perubahan atau penukaran penggunaan lahan sebelumnya ke penggunaan lain. Alih fungsi lahan merupakan bentuk peralihan dari penggunaan lahan sebelumnya ke penggunaan yang lain. Luas lahan sifatnya tetap, di mana akan mengurangi atau menambah penggunaan lahan lainnya akibat adanya konversi lahan. Adanya sifat persaingan hasil dari pilihan manusia merupakan penyebab alih fungsi lahan (Saputra, 2013).

Beberapa lahan pertanian di Indonesia termasuk di dalamnya Provinsi Kepulauan Bangka Belitung belakangan memang banyak yang sudah diubah fungsinya, dari pertanian ke non pertanian atau diubah dari tanaman non pertanian itu sendiri misalkan salah satunya lahan karet diubah ke lahan kelapa sawit. Penggunaan lahan secara umum dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu penggunaan lahan pertanian dan non pertanian. Perkebunan merupakan subsektor pertanian penyumbang ekspor terbesar di sektor pertanian dengan kontribusi sebesar 90,92% (Ditjenbun, 2020).

Kabupaten Bangka merupakan daerah tropis yang sangat cocok untuk ditanami tanaman perkebunan seperti tanaman kelapa sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq.) dan karet (*Hevea Brasiliensis*) di mana komoditas tersebut mendapat perhatian besar di Indonesia baik pada perkebunan rakyat maupun perkebunan besar milik perusahaan. Kelapa sawit memiliki arti penting bagi pembangunan perkebunan nasional. Selain mampu menciptakan kesempatan kerja yang mengarah pada kesejahteraan masyarakat, juga sebagai sumber perolehan devisa negara (Fauzi, 2012).

Kontribusi perkebunan kelapa sawit dan karet milik negara terhadap pendapatan negara memang besar. Namun lebih dari pada itu, perkebunan kelapa sawit dan karet rakyat termasuk di Kabupaten Bangka juga memiliki kontribusi yang sangat pentingnya terhadap pendapatan suatu daerah atau sebagai penyumbang devisa negara. Kabupaten Bangka merupakan suatu daerah yang penduduknya bermata pencaharian sebagai petani tanaman karet terutama Kecamatan Mendo Barat.

Selama tiga tahun terakhir, petani karet di Kecamatan Mendo Barat Kabupaten Bangka mengalami keterpurukan. Hal ini dikarenakan harga karet yang tak pernah stabil, bahkan pernah mencapai pada titik terendah yaitu Rp. 3.500/kg, di mana membuat para petani kewalahan mencari nafkah, malah ada yang sampai terpaksa berhijrah mencari pekerjaan lain. Melihat keadaan tersebut dengan mempertimbangkan banyak hal terutama perihal ekonomi, banyak petani mengalihkan fungsi lahannya yang semula kebun karet diubah menjadi kebun kelapa sawit. Pertimbangan ini dipilih petani mengingat harga kelapa sawit yang semakin hari semakin membaik di tingkat petani yaitu berkisar Rp. 1.400 – Rp. 1.600 /kg. Hal ini dapat dilihat dari semakin berkurangnya lahan karet di Kecamatan Mendo Barat selama tiga tahun terakhir.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka tahun 2020, luas lahan karet di Kecamatan Mendo Barat dari tahun 2018-2020 mengalami penurunan, sedangkan luas lahan kelapa sawit semakin meningkat dari tahun 2018-2020. Pada tahun 2018 luas lahan karet di Kecamatan Mendo Barat adalah 6.888,11 Ha, kemudian pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 1,3% menjadi 6.800, 11 Ha dan pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 0,5%

menjadi 6.769,99 Ha. Sedangkan luas kelapa sawit pada tahun 2018 luas lahan karet di Kecamatan Mendo Barat adalah 1.087,91 Ha, kemudian pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 4,2% menjadi 1.133,91 Ha dan pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 7,0% menjadi 1.213,91 Ha. Kondisi ini juga didukung oleh keterangan dari penyuluh pertanian lapangan, ketua gapoktan, dan para petani bahwa memang benar sekitar 60-80% terjadi fenomena alih fungsi lahan dari karet ke kelapa sawit.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka perlu dilakukan pengkajian tentang “Faktor-faktor yang berhubungan dengan keputusan petani beralih fungsi lahan dari tanaman karet ke tanaman kelapa sawit di Kecamatan Mendo Barat Kabupaten Bangka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan fakta lapangan di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan dikaji sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat keputusan petani beralih fungsi lahan dari tanaman karet ke tanaman kelapa sawit di Kecamatan Mendo Barat Kabupaten Bangka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung selama tiga tahun terakhir?
2. Apa saja Faktor-faktor yang berhubungan dengan keputusan petani beralih fungsi lahan dari tanaman karet ke tanaman kelapa sawit di Kecamatan Mendo Barat Kabupaten Bangka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung?

C. Tujuan

Adapun tujuan dari pengkajian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengkaji tingkat keputusan petani beralih fungsi lahan dari tanaman karet ke tanaman kelapa sawit di Kecamatan Mendo Barat Kabupaten Bangka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung selama tiga tahun terakhir.
2. Untuk mengkaji apa saja faktor-faktor yang berhubungan dengan keputusan petani beralih fungsi lahan dari tanaman karet ke tanaman kelapa sawit di Kecamatan Mendo Barat Kabupaten Bangka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

D. Kegunaan

Adapun kegunaan dari pengkajian ini sebagai berikut:

1. Bagi penulis, hasil pengkajian ini sangat bermanfaat untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana terapan pertanian (S.Tr.P) di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.
2. Bagi pemerintah dan instansi terkait, dapat dijadikan informasi dan suatu bahan landasan untuk menentukan kebijakan terkait dengan alih fungsi lahan dari tanaman karet ke tanaman kelapa sawit di Kecamatan Mendo Barat Kabupaten Bangka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
3. Bagi petani di Kecamatan Mendo Barat, dapat memberikan informasi yang dapat dijadikan pertimbangan untuk menentukan keputusan beralih fungsi lahan dari tanaman karet ke tanaman kelapa sawit.